

## KR RADIO

### 107.2 FM

Selasa, 9 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NIK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

## PALANG MERAH INDONESIA

## Stok Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	34	17	19	7
PMI Sleman (0274) 869909	20	18	53	13
PMI Bantul (0274) 2810022	15	12	14	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	5	7	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	13	18	8

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

### LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 9 Juni 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



**Pembagian sembako dari Sedulur Lawas Gampingan.**

KR-Juvintarto

## PANGGUNG

### Media Daring Sarana Ekspresi Berkesenian

**MEWABAHNIA** Pandemi Covid-19 memang menuntut pelaku dunia hiburan berkreasi di tengah imbauan jaga jarak dan menghindari kerumunan massa dalam jumlah banyak. Dan pentas secara daring atau virtual menjadi alternatif ketika mereka tidak bisa melakukan pentas di tempat terbuka.

Hal tersebut dilakukan mulai dari seniman perorangan, grup hingga lembaga pemangku kepentingan seni budaya yang ingin tetap melestarikan warisan leluhur. Selain juga alasan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat di saat anjuran untuk tetap berada di rumah guna menghindari penularan Virus Korona.

"Kebetulan saya punya kanal *online YouTube* sebelumnya. Pandemi ini setidaknya 'memaksa' saya untuk memaksimalkan kanal tersebut sebagai wahana ekspresi berkesenian dan berkebudayaan," jelas pelaku seni budaya yang menggeluti geguritan, Akhir Lusono, Senin (8/6).

Selain merekam aktivitas membaca gurit dan kemudian menayangkan secara daring melalui saluran pribadi miliknya, Akhir juga memanfaatkan peluang untuk mengadakan dialog budaya. Sejumlah tokoh telah ia gandeng, seperti Rektor UNY Sutrisna Wibawa hingga anggota DPD RI Dapil DIY Anfan Hadikusumo.

Hal senada juga dilakukan OM Lathansa yang melakukan pentas secara daring. Selain memberi hiburan, mereka juga membuka donasi yang bakal disumbangkan bagi masyarakat yang membutuhkan. "Kami juga ingin memberikan personel kegiatan setelah cukup lama ti-

dak bisa berkreasi. Tentunya juga memberikan sedikit tambahan pemasukan, karena hampir semua *job* dalam kurun beberapa bulan ke depan ini dibatalkan," jelas Pimpinan OM Lathansa Didin Kurniawan.

Menggunakan saluran *online* juga dilakukan sejumlah band indie Yogyakarta untuk menyapa penggemarnya. Mereka beralasan hanya dengan cara tersebut, ekspresi dapat disalurkan sekaligus tetap mempertahankan eksistensi di saat Pandemi. "Main di studio dan direkam. Hasilnya diunggah lewat media sosial. Atau banyak mengunggah karya-karya kami yang sudah diproduksi sebelumnya," sebut Bagas, dedengkot band Ask To Me (ATM).

Tidak beda dengan yang dilakukan penyanyi sekaligus pencipta lagu Kodhe Mondoliko. Kebetulan, selama ini Kodhe sudah memiliki cukup banyak lagu bergenre campursari dan pop Jawa yang sempat populer di masyarakat.

Seperti halnya ia kembali mengunggah lagu 'Ra Kanyono' yang pernah dinyanyikan Soimah Pancawati sebelum namanya menasional. Termasuk lagu 'Didudut Katut Disurung Nglunthung' yang pernah menduduki *chat* tertinggi sejumlah radio duet dengan pendangdut Tiara Yantika.

Turut memanfaatkan dunia *online*, Egata Production yang bermarkas di Nanggulan Kulonprogo. Memanfaatkan elekton plus, kendang dan *keyboard* serta beberapa penyanyi pilihan, mereka coba memberikan kesenangan di tengah kejenuhan masyarakat yang sedang berada di rumah. (Feb)-o



**Grup 'Ask Me To'.**

KR - Febri

### JADI SISTEM PERINGATAN DINI

## Harga Gabah di Tingkat Petani DIY Naik

**YOGYA (KR)** - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Mei 2020 rata-rata sebesar Rp 4.906 atau naik 7,05 persen dibanding dengan April 2020 sebesar Rp 4.583,09 dan di tingkat penggilingan naik 7,06 persen dari Rp. 4.647,79 di April 2020 menjadi Rp 4.976/kg.

Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini atau early warning system bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah anti-sipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc menyampaikan jumlah observasi gabah sebanyak 50 transaksi, terdiri dari Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 19 observasi (38,00 persen), Ga-

bah Kering Panen (GKP) sebanyak 11 observasi (22,00 persen) dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 20 observasi (40,00 persen) pada Mei 2020. Pemantauan harga produsen gabah secara berkala ini bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai harga gabah di tingkat petani, jumlah observasi gabah, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani dan kasus harga gabah dibandingkan dengan Harga

Pembelian Pemerintah (HPP).

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.500/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Ir 64, Cihهران Cimalaya dan Cisanade terjadi di Kecamatan Girimulyo Kulonprogo dan Kecamatan Moyudan Sleman serta gabah Kualitas GKP dengan varietas Cihهران di Kecamatan Nanggulan Kulonprogo. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.100/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas Ir 64 terjadi di wilayah Kecamatan Sewon Bantul," papar Heru di Yogyakarta, Senin (8/6).

Heru mengatakan gabah yang dihasilkan dan dijual

petani di DIY pada Mei 2020, yang terbanyak adalah Varietas IR 64 sebesar 72 persen, Cihهران sebesar 18 persen dan varietas lainnya sebanyak 10 persen. Menteri Perdagangan (Mendag) RI mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah untuk Gabah dan Beras yang mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan 16 Maret 2020 lalu.

"Jadi sudah menggunakan HPP yang baru dan tidak dijumpai observasi harga gabah di bawah HPP baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan selama Mei 2020," tandasnya.

Lebih lanjut Heru meng-

ungkapkan komponen mutu gabah terdiri dari Kadar Air (KA) yaitu persentase kandungan air dalam butir gabah dan Kadar Hampa (KH) atau butir hampa yaitu butir gabah yang tidak berisi butir beras. Rata-rata KA dan KH gabah kualitas GKG sebesar 12,54 persen dan 6,92 persen, sedangkan gabah kualitas GKP memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing sebesar 15,23 persen dan 6,55 persen dan gabah Luar kualitas memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing sebesar 24,46 persen dan 14,11 persen pada Mei 2020

"Secara total rata-rata KA dan KH sebesar 17,90 persen dan 9,71 persen," imbuhnya. (Ira)-o

### SEDULUR LAWAS GAMPINGAN Bagikan Sembako untuk Warga

**YOGYA (KR)** - Perkumpulan mantan pemuda Gampingan dengan nama Sedulur Lawas Gampingan bekerja sama dengan Kampung Tangguh Benca (KTG) Gampingan membagikan paket sembako pada warga yang terdampak Covid-19.

"Paket sembako dibagikan dalam 4 gelombang. Total ada 175 paket sembako khusus bagi warga Kampung Gampingan," tutur Ketua Panitia Haryadi, Senin (8/6), di Gampingan, Pakuncen, Wirobrajan Yogya

Meski sudah tidak berdomisili di Kampung Gampingan, lanjut Haryadi, Sedulur Lawas Gampingan peduli akan terus berkelanjutan membantu masyarakat. Mereka juga didukung KTB Gampingan dalam pendistribusiannya. (R-4)-o

## Aktifkan Lagi Bersepeda Normal Baru

**YOGYA (KR)** - ISEI cabang Yogyakarta bekerjasama dengan Kafegama DIY dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY menyelenggarakan acara 'Bersepeda Normal Baru'. Kegiatan ini juga didukung oleh Bank BPD DIY dan Kedaulatan Rakyat. Bersepeda sehat tersebut dimulai dari BI Heritage di kawasan Titik Km 0 dan berakhir di halaman Kantor Perwakilan BI DIY.

Kepala BI DIY Hilman Tisnawan mengatakan, peserta gowes sekitar 40 orang. Tujuan kegiatan bersepeda normal baru ini adalah untuk mensosialisasikan bersepeda di era normal baru. Menurut Hilman, dalam kegiatan bersepeda tersebut protokol kesehatan diterapkan dengan ketat. Dimulai pengecekan suhu tubuh, penggunaan masker, cuci tangan dengan hand sanitizer dan jaga jarak. "Agar tidak bergerombol, peserta dilepas setiap grup yang terdiri 4 penggowes. Jarak antar grup



**Bersepeda Normal Baru start di depan BI Heritage's Kawasan Titik Km 0 Yogyakarta.**

KR-Istimewa

berdurasi 2 menit," jelas Hilman, Senin (8/6).

Ketua Kafegama DIY Bogat AR menerangkan, kegiatan bersepeda ini juga untuk memulai lagi olahraga bersepeda setelah vakum selama hampir 3 bulan sekaligus untuk refreshing. Menurut Bogat, aktivitas olahraga outdoor termasuk bersepeda harus secara bertahap dimulai lagi. Seperti halnya kegiatan di bidang ekonomi dan

lainnya.

"Tentu harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat yang menjunjung tinggi kebersihan, kesehatan dan keamanan," ungkap Bogat.

Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta Y Sri Susilo menambahkan, acara bersepeda normal baru ini diselenggarakan rutin setiap minggu dengan tuan rumah bergiliran. (Aha)-o

### DI GALERI INDONESIA KAYA BERSAMA GARIN NUGROHO

## 'Workshop Online' Tumbuhkan Bakat Seniman Muda

**G**ALERI Indonesia Kaya (GIK) menghadirkan 'Workshop Online Ruang Kreatif bersama Garin Nugroho' yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat seniman-seniman muda di bidang seni pertunjukan Indonesia.

"Workshop Online Ruang Kreatif ini membuka kesempatan dan memudahkan para seniman muda di berbagai daerah di Indonesia untuk ikut berpartisipasi," kata Garin Nugroho dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (8/6).

Meski diselenggarakan secara virtual, para seniman bisa berbagi ilmu dan pengalaman tentang cara mengolah ide kreatif dan penyutradaraan dalam sebuah pertunjukan.

"Program ini bermanfaat dalam mengisi masa pandemi dengan kegiatan edukatif bagi seniman muda agar tetap menjaga kreativitas dan semangat berkarya agar semakin banyak karya seni yang diciptakan oleh seniman-seniman muda di Indonesia," kata Garin Nugroho.

Sementara itu, Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation Rinitasari Adrian mengatakan, selain ingin menghadirkan beragam hiburan menarik bagi para penikmat seni yang sedang di rumah, GIK juga ingin mengajak para penikmat seni untuk mengolah kreativitas melalui *workshop-workshop online*.

"Kami harap, program Workshop Online Ruang Kreatif ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kreator muda seni pertunjukan, sehingga regenerasi pelaku seni Indonesia dapat berjalan dengan baik," kata Renita.

Pendaftaran *workshop* berlangsung pada 10-18 Mei 2020 diikuti 205 pendaftar dari berbagai daerah di Indonesia. Workshop Online Ruang Kreatif ini berawal dari kompetisi di akun Instagram @indonesia\_kaya yang mengajak para penikmat seni untuk mengirimkan proposal dalam bentuk tulisan ide kreatif maksimal 2 halaman.

Dari proposal yang masuk, terpilih 100 peserta dengan ide kreatif terbaik. Para peserta terpilih dapat memilih salah satu tema yang telah disiapkan dengan kapasitas masing-



**Garin Nugroho.**

KR - Istimewa

masing 50 peserta. Tema pertama adalah Mengolah Ide Kreatif yang telah diselenggarakan pada Sabtu (30 Mei) dan tema kedua membahas Dramaturgi Dalam Penyutradaraan yang diselenggarakan pada Sabtu (6 Juni).

Sebanyak 100 orang peserta terpilih ini merupakan pelaku seni pertunjukan yang berusia 18-35 tahun dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dari Sumatera, para peserta berasal dari Aceh, Binjai, Padang, Palembang, dan Batusangkar. Peserta yang berdomisili di Pulau Jawa dan Bali berasal dari Jabodetabek, Malang, Semarang, Magelang, Sukabumi, Mojokerto, Banyuwangi, Ponorogo, dan Denpasar. Peserta dari Kalimantan berasal dari Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan untuk wilayah Sulawesi dan Indonesia Timur diwakili oleh peserta dari Kolaka, Polewali, Sumba, Lombok, Makassar, dan Jayapura.

Para peserta lantas diwajibkan mengikuti *workshop* sampai dengan selesai dan juga diminta menuliskan kembali ide kreatif mereka dengan mengelaborasi materi *workshop* yang disampaikan Garin Nugroho. Dalam Mengolah Ide Kreatif, Garin Nugroho membagikan berbagai pengalamannya sebagai sutradara dalam mencari ide, tema dan menentukan *story-telling* yang tepat sesuai

tema.

"Seorang sutradara juga harus menemukan benang merah antara tema dengan situasi sosial masyarakat agar dapat menemukan pasar yang tepat sesuai dengan tema yang diangkat," kata Garin.

Selain itu, para peserta juga diberi arahan mengenai tantangan dalam memilih tim kreatif yang dapat mendukung proses produksi sebuah karya seni pertunjukan.

Garin juga berbagi tips menghadapi tantangan kerja sama internasional bagi karya-karya seni pertunjukan.

Dalam Workshop Dramaturgi dalam Penyutradaraan, kegiatan dimulai dengan pembahasan apa itu dramaturgi dan perannya dalam sebuah karya, khususnya karya seni pertunjukan. Selain berbagi ilmu dengan para peserta, Garin Nugroho juga menekankan pentingnya setiap orang dalam proses kreatif tersebut untuk menjadi dramaturgi. Ia juga memaparkan era baru dramaturgi.

"Setiap karya yang saya hasilkan membuka kesempatan munculnya dialog dan kedewasaan dalam mengapresiasi karya seni. Meski kemungkinan muncul konsekuensi di masyarakat, kita harus memiliki keberanian untuk terus mengeloa itu dan menumbuhkan ruang bebas ekspresi," Garin Nugroho. (Ant)-o